

REKONSTRUKSI KEBERLANJUTAN BUDAYA BERBASIS DEEP LEARNING UNTUK EFIKASI DIRI SISWA

Nurul Amatullah Syafawani¹, Ulan Suci², Analia Kurnia Puteri³,
Tuti'atul Kamilah⁴, Priyono Tri Febrianto⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura,
240611100036@student.trunojoyo.ac.id¹ 240611100047@student.trunojoyo.ac.id²
240611100058@student.trunojoyo.ac.id³
240611100064@student.trunojoyo.ac.id⁴ priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id⁵

ABSTRACT

This study aims to examine the integration of local wisdom and deep learning in social studies learning to improve students' self-efficacy and cultural awareness. This research uses a literature study method by analyzing various relevant scientific journals. The results show that local wisdom-based learning can increase students' cultural awareness and character, while deep learning can improve engagement, critical thinking, and self-efficacy. However, most studies still discuss these approaches separately. Therefore, integrating both approaches is important to create meaningful and innovative learning. This study concludes that the integration of local wisdom and deep learning has great potential to support cultural sustainability and improve students' competencies.

Keywords: local wisdom, deep learning, self-efficacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi kearifan lokal dan pendekatan deep learning dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan efikasi diri dan kesadaran budaya siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan kesadaran budaya dan karakter siswa, sedangkan pendekatan deep learning dapat meningkatkan keterlibatan, kemampuan berpikir kritis, dan efikasi diri siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas kedua pendekatan tersebut secara terpisah. Oleh karena itu, integrasi keduanya penting untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan inovatif. Pendekatan ini berpotensi mendukung keberlanjutan budaya.

Kata Kunci: kearifan lokal, deep learning, efikasi diri

A. Pendahuluan

Di sekolah dasar, pembelajaran IPS sangat penting untuk membantu

siswa memahami kehidupan sosial dan budaya di sekitar mereka. Siswa diharapkan belajar nilai-nilai budaya

yang ada di lingkungan mereka selain mendapatkan pengetahuan teoritis. Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPS masih sering dilakukan dengan cara yang konvensional. Siswa lebih banyak diminta menghafal materi tanpa benar-benar memahami hubungan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang bermakna dan kesadaran budaya siswa pun masih rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran. Kearifan lokal membuat pembelajaran lebih kontekstual karena berkaitan langsung dengan kehidupan siswa (Khasyia dkk., 2025). Selain itu, nilai-nilai budaya juga dapat membantu membentuk karakter siswa. Pendekatan deep learning dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar (Mawaddah., 2026).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini membahas bagaimana penerapan kearifan lokal dan pendekatan deep learning dalam

pembelajaran IPS, serta bagaimana pengaruhnya terhadap efikasi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi penggabungan kearifan lokal dan deep learning dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa serta mendukung pelestarian budaya.

B. Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan kajian pustaka kualitatif. Data ini dikumpulkan dari berbagai jurnal ilmiah yang berkaitan dengan kearifan lokal, deep learning, dan pembelajaran IPS. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, memilih, dan mencatat informasi penting dari artikel yang relevan.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis isi yang melibatkan langkah-langkah mengelompokkan data berdasarkan tema, menganalisis isi penelitian, dan menarik kesimpulan. Keberhasilan kajian ini dilihat dari kemampuan peneliti dalam menghubungkan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta menemukan keterkaitan antara kearifan lokal, deep learning, dan efikasi diri siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian membuktikan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesadaran budaya siswa. Menurut Aqilla et al., 2024 pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai budaya lokal dapat mempermudah siswa untuk memahami materi, karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan metode ini menciptakan pengalaman pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Selain itu, kearifan lokal juga mampu berkontribusi untuk membentuk kepribadian siswa, seperti rasa tanggung jawab, jiwa sosial, dan rasa menghargai budaya daerah. Oleh karena itu, fokus pembelajaran tidak hanya pada pengetahuan, tetapi pembentukan karakter dan keterampilan juga berguna dalam kehidupan sehari-hari (Retnosari dkk., 2023). Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan nilai dan sikap yang relevan dengan kehidupan sosial siswa.

Menurut penelitian lain, pembelajaran IPS yang didasarkan

pada kearifan lokal memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran budaya siswa di sekolah dasar. Siswa dapat memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai sosial dan budaya yang berkembang di lingkungan mereka melalui penggabungan budaya lokal ke dalam pembelajaran mereka (Hazlim et al., 2024). Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal sejak dini membantu siswa memiliki kesadaran untuk menjaga dan melestarikan budaya daerah. Pendekatan ini juga dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial siswa (Trimansyah, 2025). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS juga terbukti dapat menumbuhkan nilai karakter pada siswa, seperti sikap saling menghargai, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial (Rismawati et al., 2025).

Pendekatan *deep learning* memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan ini menekankan keaktifan siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat dalam berpikir kritis,

menganalisis, dan merefleksikan materi yang dipelajari. Dengan demikian, rasa percaya diri siswa meningkat karena mereka lebih yakin dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas (Mawaddah., 2026)

Jika dibandingkan, pembelajaran berbasis kearifan lokal dan pendekatan deep learning memiliki karakteristik dan keunggulan yang berbeda namun saling melengkapi. Pendekatan kearifan lokal lebih menekankan pada penguatan nilai budaya dan konteks sosial dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi melalui pengalaman budaya yang nyata (Polii & Ahmadi, 2024). Penggunaan kearifan lokal dalam pendidikan IPS juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena materi yang disampaikan lebih relevan dengan lingkungan sosial siswa (Nurjanah et al., 2026).

Sementara itu, pendekatan deep learning lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan memanfaatkan teknologi dan analisis data dalam pembelajaran. Metode ini membantu siswa belajar berpikir kritis, dan analitis dalam memahami berbagai

fenomena sosial (Widyawati & Setyawati, 2025). Selain itu, pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa juga berpengaruh terhadap efikasi diri dalam proses belajar (Prahastiwi et al., 2025).

Penggunaan media pembelajaran berbasis budaya lokal juga terbukti mampu meningkatkan literasi siswa. Media yang memanfaatkan unsur budaya dapat membantu siswa memahami nilai-nilai budaya secara lebih konkret melalui pengalaman belajar yang menarik dan visualisasi (Setiawan, 2024). Selain itu, bahan ajar IPS berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Sahera et al., 2025).

Nilai-nilai budaya dan sejarah lokal dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang dekat dengan kehidupan sosial siswa. Cara ini membantu siswa lebih mudah memahami sejarah di daerahnya sekaligus menumbuhkan kesadaran akan identitas budayanya (Rambe & Bahri, 2025). Di sisi lain, literasi kewirausahaan digital yang

memanfaatkan kearifan lokal juga dapat dijadikan strategi untuk mengembangkan keterampilan siswa agar mampu mengikuti perkembangan zaman (Cahya et al., 2025).

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam pembelajaran yang berlandaskan budaya. Nilai-nilai budaya lokal dihubungkan dengan Pelajaran. Guru bertindak sebagai pengarah dan pendamping. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang nilai-nilai tersebut, tetapi mereka juga dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari (Sumarni et al., 2023). Selain itu, memasukkan nilai-nilai budaya lokal dalam pendidikan siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar karena pembelajaran menekankan aspek afektif dan sosial siswa selain aspek kognitif (Sumami et al., 2024).

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

D. Kesimpulan

Pembelajaran berbasis kearifan lokal terbukti mampu meningkatkan kesadaran budaya dan karakter siswa karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan deep learning dapat meningkatkan keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta efikasi diri dalam proses pembelajaran. Integrasi kearifan lokal dan deep learning menjadi kelebihan utama karena mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual sekaligus inovatif. Namun, kekurangan yang ditemukan adalah masih terbatasnya penelitian yang menggabungkan kedua pendekatan ini secara langsung dalam pembelajaran IPS.

Dengan demikian, upaya pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui menerapkan integrasi kearifan lokal dan deep learning secara langsung di kelas serta menguji efektivitasnya melalui penelitian lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Cahya, N., Vebruati, V., Aminudin, A., & Muslim, M. (2025). Penciptaan nilai (value creation) melalui literasi kewirausahaan digital berbasis

- kearifan lokal pada pendidikan dasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(2), 1957–1964.
- Fauzi, W. N. A. (2024). Integrasi project-based learning (PjBL) dan kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Islamic Elementary School (IES)*, 4(2).
- Hazlim, M., Aramudin, A., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2024). Pengaruh pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal terhadap kesadaran budaya siswa sekolah dasar. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(2), 220–229.
- Karsiwan, K., Retnosari, L., Lisdiana, A., & Hamer, W. (2023). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di Lampung. *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education*, 4(1), 39–52.
- Khasyia, D. S. K., Azzahra, N., & Wahyuningsih, Y. (2025). Implementasi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 10(2), 148–154.
- Lasari, Y. L., Aqilla, F. A., & Lasari, Y. L. (2024). Analisis sikap sosial peserta didik terhadap nilai kearifan lokal malomang pada pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(1), 11–20.
- Mawaddah, I., Sudarsono, S., Burhanuddin, B., & Arsad, A. (2026). Penguatan pembelajaran bermakna siswa sekolah dasar melalui kuliah umum deep learning berbasis kearifan lokal. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 61–68.
- Nurjanah, I., Puspitasari, W. D., Febriyanto, B., & Rosidah, A. (2026). Pemanfaatan kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar: Systematic literature review. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 135–147.
- Polii, F. F., & Ahmadi, A. (2024). Integrasi kearifan lokal untuk pendidikan yang memerdekakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dasar. *Deiksis*, 16(2), 234–246.
- Prahastiwi, E. D., Minsih, M., & Muhammad, S. N. (2025). Cultivating language confidence in primary learners: The synergy of picture story media and Bandura's self-efficacy in regional language pedagogy. *Child Education Journal*, 7(3), 225–252.
- Rambe, N., & Bahri, S. (2025). Transformasi literasi sejarah lokal: Integrasi modul digital "Sejarah Kesultanan Langkat" bagi siswa sekolah dasar di Kabupaten Langkat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4), 6851–6866.
- Rismawati, L., Al-Pansori, M. J., & Pransisca, M. A. (2025). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPS untuk menumbuhkan nilai karakter pada siswa sekolah dasar. *Kasta: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 5(1), 43–53.
- Sahera, R., Jaya, P., & Gusmana, I. (2025). Pengembangan bahan ajar IPS berbasis kearifan lokal untuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

- Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 176–186.
- Setiawan, A. (2024). Pengembangan media wayang berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan literasi budaya siswa kelas 5 sekolah dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 147–162.
- Setiawaty, R., Fahrizal, D., Ariani, N. P., Nikmah, M. U., & Saputri, M. R. A. (2025). Integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran di SD: Systematic literature review. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(3), 500–510.
- Sumarni, M. L., Jewarut, S., & Lumbantobing, W. L. (2023). Peran guru dalam pembelajaran berbasis budaya di sekolah dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11, 132–138.
- Sumarni, M. L., Jewarut, S., Silvester, S., Melati, F. V., & Kusnanto, K. (2024). Integrasi nilai budaya lokal pada pembelajaran di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 2993–2998.
- Trimansyah, T. (2025). Implementasi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal untuk menanamkan nilai-nilai budaya Bima sejak dini pada sekolah dasar. *Fashluna*, 6(1), 66–74.
- Wardhani, D. A. P., Yusuf, N. A., Rahmadhani, R., & Anggraini, N. (2024). Menggali kearifan lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar: Pendekatan literatur etnopedagogi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 4(3), 327–333.
- Widyawati, O. A., & Setyawati, S. P. (2025). Pemanfaatan deep learning dalam analisis faktor-faktor disiplin diri siswa dengan pendekatan kearifan lokal. Dalam *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 8, hlm. 2296–2300).